

## **PENGARUH HARGA TERHADAP UPAH BURUH KELAPA DAN PINANG DI DUSUN KUALA DUA DESA SUNGSANG**

Rizki Wulansari; Abdul Rahim Saidek; Sri Kasnelly  
Email: [rizkiwulansari1122@gmail.com](mailto:rizkiwulansari1122@gmail.com)

Program Studi Ekonomi Syariah  
Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) An-Nadwah Kuala Tungkal.

### **ABSTRAK**

Harga memegang peran penting dalam terjadinya kesepakatan jual beli dari produsen ketangan konsumen, karena menjalankan sebuah bisnis tidak akan terlepas dari permasalahan harga. Permasalahan harga jual kelapa dan pinang ini ditetapkan oleh tokeh bukan berdasarkan permintaan penawaran. Harga jual kelapa dan pinang akan mempengaruhi petani dalam membayar upah yang diterima oleh buruh. Upah adalah hal penting karena dengan upah, buruh bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh harga kelapa dan pinang terhadap upah buruh, dan untuk mengetahui besarnya tingkat pengaruh harga terhadap upah buruh kelapa dan pinang di dusun Kuala Dua desa Sungsang dalam Perspektif Ekonomi Islam. Lokasi penelitian ini dilakukan di Rt. 02 dan Rt. 09 dusun Kuala Dua desa Sungsang, kecamatan Senyerang, kabupaten Tanjung Jabung Barat, Jambi, Indonesia.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tehnik sampling sistematis, dalam penelitian ini penulis membatasi sampel berjumlah 41 sampel dari 82 populasi petani kelapa dan pinang di dusun Kuala Dua desa Sungsang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil uji t untuk variabel harga di peroleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.590, dan  $t_{tabel}$  2.022, apabila  $t_{hitung} > 2.022$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh antara harga dengan upah. Sedangkan hasil uji koefisien determinasi nilai adjusted R square ( $R^2$ ) sebesar 0.248 (24,8%), sehingga dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh upah terhadap harga sebesar 24,8% dan sisanya sebesar 75.2% dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

***Kata Kunci: Harga dan Upah buruh kelapa dan pinang.***

### **PENDAHULUAN**

Dalam sebuah transaksi jual beli, pasti ada uang dan barang. Setiap barang yang dijual pasti memiliki harga masing-masing yang sudah ditentukan oleh si penjual, dan harga tersebut disepakati oleh pembelinya, harga yang ditetapkan

oleh si penjual berdasarkan kualitas barang yang dijual tersebut. Jika barangnya bagus maka harga jualnya pun tinggi, dan sebaliknya.

Peran harga sangatlah penting bagi manajer pemasaran untuk menentukan harga dalam kaitannya dengan elemen-elemen lain dalam bauran pemasaran, yaitu produksi, distribusi dan promosi. Keputusan-keputusan tentang harga harus dikoordinasikan dengan keputusan-keputusan tentang produk, distribusi dan promosi. Jika koordinasi tidak dilakukan dengan baik, akibatnya pemasaran yang dilakukan tidak akan efektif.<sup>1</sup> Penetapan harga merupakan salah satu keputusan terpenting dalam pemasaran. Harga merupakan satu-satunya unsur bauran masyarakat yang mendatangkan masukan atau pendapatan bagi perusahaan.<sup>2</sup>

Harga memegang peran penting dalam terjadinya kesepakatan jual beli dari produsen ketangan konsumen, karna menjalankan sebuah bisnis tidak akan terlepas dari permasalahan harga. Permasalahan harga jual kelapa dan pinang ini ditetapkan oleh tokeh bukan berdasarkan permintaan penawaran. Harga jual kelapa dan pinang akan mempengaruhi petani dalam membayar upah yang diterima oleh buruh.

Dalam Islam mengatur tentang pembayaran harga, sebagaimana dijelaskan dalam hadits sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ هُوَ الْمُسَعِّرُ الْقَابِضُ الْبَاسِطُ الرَّزَّاقُ وَإِنِّي لَأَرْجُو أَنَّ أَلْقَى اللَّهَ وَلَيْسَ أَحَدٌ  
يَطْبُئِنِي بِمَظْلَمَةٍ فِي دَمٍ وَلَا مَالٍ.

Artinya: “Sesungguhnya Allahlah Zat Yang menetapkan harga, Yang menahan, Yang mengulurkan, dan yang Maha Pemberi rezeki. Sungguh, aku berharap dapat menjumpai Allah tanpa ada seorang pun yang menuntutku atas kezaliman yang aku lakukan dalam masalah darah dan tidak juga dalam masalah harta”. (HR Abu Dawud, Ibn Majah dan at-Tirmidzi).<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Basu swastha dharmmesta. *Manajemen Pemasaran*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2011), hlm.74.

<sup>2</sup> Fandy Tjiptono. Anastasia Diana. *Pemasaran, Esensi dan Aplikasi*. (Yogyakarta: C.V. Andi Offset. 2016) hlm. 218.

<sup>3</sup>Syeikh Al Farra' Al Baghawi. *Terjemah Misykaatul Mashaabih (Piala Lampu-Lampu Penerang) Jilid III*, (Semarang: CV Asy Syifa, 1993) hlm 169.

Para ulama menyimpulkan dari hadits tersebut bahwa haram bagi penguasa untuk menentukan harga barang-barang karena hal itu adalah sumber kedzaliman. Masyarakat bebas untuk melakukan transaksi dan pembatasan terhadap mereka bertentangan dengan kebebasan ini. Pemeliharaan masalah pembeli tidak lebih utama daripada pemeliharaan masalah penjual. Apabila keduanya saling berhadapan, maka kedua belah pihak harus diberi kesempatan untuk melakukan ijtihad tentang masalah keduanya. Pewajiban pemilik barang untuk menjual dengan harga yang tidak diridhainya bertentangan dengan ketetapan Allah SWT.

Harga komoditi pertanian merupakan salah satu faktor yang sulit dikendalikan. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, tetapi sampai saat ini tetap saja harga masih merupakan masalah utama.

Arti penting kelapa dan pinang bagi masyarakat tercermin dari luasnya area perkebunan rakyat yang mencapai 98% dari 3,74 juta hektar lahan dan melibatkan lebih dari tiga juta rumah tangga petani di Indonesia. Area terkonsentrasi di tiga wilayah, yaitu wilayah Sumatra (32,8%), Jawa dan Bali (26,2%), serta Sulawesi (18,4%).<sup>4</sup>

Di kabupaten Tanjung Jabung Barat pada tahun 2018, tidak semua komoditi perkebunan mengalami peningkatan produksi. Komoditi perkebunan kelapa mengalami penurunan produksi sebesar 2,59%. Komoditi pinang, tercatat bahwa pada tahun 2018 produksi pinang sebesar 9.981 ton lebih tinggi dibandingkan tahun 2017 sebesar 9.955 ton.<sup>5</sup> Pada Februari 2019 harga kelapa dalam Rp.1.300 sedangkan harga pinang Rp. 12.000 sampai dengan Rp. 15.000 per kilo. Harga kelapa dalam di tingkat pengumpul kelapa bisa naik turun sesuai dengan permintaan pasar sehingga harga di tingkat petanipun mengikuti. Begitu juga dengan harga pinang.<sup>6</sup> Murah atau mahal nya harga kelapa dan pinang tentu akan berpengaruh kepada bertambah atau berkurangnya upah atau gaji buruh yang bekerja di sektor ini.

---

<sup>4</sup> Elly Jumiati, Dwidjono Hadi Darwanto, Slamet Hartono dan Masyhuri. *Analisis Saluran Pemasaran dan Margin Pemasaran Kelapa dalam Daerah Perbatasan Kalimantan Timur*, Jurusan Ekonomi Pertanian, Universitas Gajah Mada. 2013.

<sup>5</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Barat. 2019

<sup>6</sup> Infotanjung.com. 20 Januari 2019

Dalam sebuah pekerjaan, upah atau gaji adalah suatu hal yang diutamakan, apa lagi besar kecilnya upah tersebut sangat berpengaruh terhadap kehidupan sehari-hari. Upah atau gaji juga di jadikan patokan utama dalam sebuah pekerjaan, mulai dari pekerja kantoran hingga para buruh-buruh, begitu pula dengan para buruh kebun kelapa dan pinang. Karena dengan upah atau gaji mereka bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Para pekerja selalu menghendaki upah dan gaji yang semakin besar dan meningkat karena dengan upah itulah pekerja dapat memenuhi kebutuhan keluarganya, baik kebutuhan sandang, pangan, perumahan, dan biaya sekolah anak-anaknya juga untuk memelihara kesehatan untuk berobat dikala sakit dan kesejahteraan keluarga.

Sebaliknya bagi perusahaan memandang upah sebagai faktor biaya yang dapat mengurangi jumlah keuntungan yang diperoleh dari usahanya sehingga pengusaha sering sangat hati-hati menaikkan upah pekerjanya. Bahkan sering terlihat sikap perusahaan seolah-olah berusaha menekan upah sehingga menjadi sangat rendah dan bertentangan dengan keinginan para buruh.

Upah ini mempengaruhi masyarakat secara keseluruhan. Jika para pekerja tidak mendapat upah yang memadai, hal itu tidak hanya akan mempengaruhi nafkahnya saja, melainkan juga daya belinya. Jika sebagian besar pekerja tidak memiliki daya beli yang cukup, maka hal itu akan mempengaruhi seluruh industri yang memasok barang-barang konsumsi bagi kelas pekerja.<sup>7</sup>

Upah sangat penting bagi buruh atau majikan. hal ini karena upah merupakan sumber penghasilan bagi mereka dan keluarganya. Upah juga merupakan gambaran dalam status sosial bagi buruh. Tingkat penghasilan sangat berpengaruh dalam menentukan standar kehidupan. Upah yang diberikan kepada buruh sangat berpengaruh pada tingkat kepuasan kerja dan motivasi kerja, serta hasil kerja.<sup>8</sup>

Upah halal jika pekerjaan yang dikerjakan juga halal. Jika pekerjaannya haram, maka upahnya pun haram pula. Misalnya, jika seseorang diupah untuk

---

<sup>7</sup> Muhammad Syarif Chaudhry. *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2012), hlm.197.

<sup>8</sup>*Ibid.* hlm. 84

melakukan pencurian atau pembunuhan, maka upah yang nanti diterimanya juga haram karna pekerjaannya haram. Demikian pula, upah menjadi haram jika pekerjaan yang harus dilakukan adalah kewajiban agama maupun sosial anda (fardhu)<sup>9</sup>.

Upah halal ialah hasil dari kerja yang halal. Kerja dalam kata lain bukan hanya kerja sebagai buruh yang digaji atau dibayar tiap bulan atau tiap panen. Upah halal juga bisa didapat dengan membantu menyembuhkan orang dari akitnya, dengan membacakan ayat alquran pada yang sakit, bukan berarti menjual kitab Allah.

Dalam Islam mengatur tentang pembayaran upah, sebagaimana dijelaskan dalam hadits sebagai berikut:

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ

Artinya:“Berikan kepada seorang pekerja upahnya sebelum keringatnya kering.” (HR. Ibnu Majah, shahih)<sup>10</sup>

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di dusun Kuala Dua desa Sungsang. Upah diberikan kepada buruh atau pekerja berdasarkan hasil setiap panen yang tidak tentu, dan bisa berubah-ubah. Misalnya harga kelapa per biji mencapai Rp. 650 - Rp. 800, dan harga pinang basah per kg mencapai Rp. 7.000 - Rp. 9.500 dan harga pinang kering Rp. 10.000 -Rp. 12.500. Ketika hasil panen kelapa dan pinang melimpah, harga turun dan ketika panen sedikit harga jualnya tinggi. Dan ini berdampak kepada upah. Jika harga kelapa dan pinang rendah, berakibat pada pendapatan petani, upah buruh atau pekerja turut berkurang. Faktor lain sebab rendahnya harga karena harga ditetapkan oleh pengumpul (penampung) yang sesukanya membeli kelapa dan pinang tersebut dengan harga yang sangat rendah. Padahal harga kelapa dan pinang bisa dikatakan lumayan mahal untuk dipenampung utamanya, semakin rendah tingkat penampung maka semakin murah pula daya beli para penampung kecil tersebut, sedangkan para petani yang

---

<sup>9</sup>*Ibid. Hlm 191*

<sup>10</sup> Syeikh Al Farra' Al Baghawi. *Terjemah Misykaatul Mashaabih (Piala Lampu-Lampu Penerang) Jilid III*, (Semarang: CV Asy Syifa, 1993) hlm. 448.

menjual kelapa dan pinang tersebut tidak bisa menawar harga lebih tinggi dari harga yang diberi para penampung. Terdapat hutang si petani kepada penampung yang mengakibatkan petani terpaksa menjual kepenampung tersebut padahal penampung lain mau membeli dengan harga yang lebih tinggi.<sup>11</sup>

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh harga terhadap upah buruh kelapa dan pinang di dusun Kuala Dua desa Sungsang dalam perspektif ekonomi islam”**.

### **Rumusan Masalah**

1. Adakah pengaruh harga kelapa dan pinang terhadap upah buruh di dusun Kuala Dua desa Sungsang?
2. Seberapa besar tingkat pengaruh harga kelapa dan pinang terhadap upah buruh tersebut?

### **Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pengaruh harga kelapa dan pinang terhadap upah buruh di dusun Kuala Kua desa Sungsang.
- b. Untuk mengukur seberapa besar tingkat pengaruh harga kelapa dan pinang terhadap upah buruh tersebut.

### **Teori operasional**

#### 1. Harga

Dalam penelitian ini yang dimaksud harga adalah jumlah nilai uang yang ditetapkan dari hasil panen. Dari jumlah nilai tersebut menjadi pengukur berapa upah yang akan didapatkan oleh buruh.

Adapun untuk mengukur harga dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:

- a. Keterjangkauan harga
- b. Kesesuaian harga dengan kualitas barang
- c. Daya saing harga

---

<sup>11</sup> Hasil Observasi. di *dusun Kuala Dua desa Sungsang*. Tanggal 14 juli 2019.

d. Kesesuaian harga dengan manfaat.<sup>12</sup>

## 2. Upah buruh

Dalam penelitian ini yang dimaksud upah buruh adalah kompensasi uang yang diterima dan diberikan kepada para buruh berdasarkan hasil kerjanya yang dilakukan sendiri atau usaha perorangan. Besarnya upah seseorang tergantung pada jenis pekerjaannya.

Adapun untuk mengukur upah kerja buruh dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:

- a. Besarnya upah pokok
- b. Besarnya upah insentif
- c. Pemberian kenaikan upah dirasa adil<sup>13</sup>

### **Kerangka Berfikir**

Harga sangatlah penting bagi manajer pemasaran untuk menentukan harga dalam kaitannya dengan elemen-elemen lain dalam bauran pemasaran, yaitu produksi, distribusi dan promosi. Keputusan-keputusan tentang harga harus dikoordinasikan dengan keputusan-keputusan tentang produk, distribusi dan promosi. Jika koordinasi tidak dilakukan dengan baik, akibatnya pemasaran yang dilakukan tidak akan efektif.<sup>14</sup> Harga ditentukan oleh faktor-faktor daya saing harga, kesesuaian harga dengan kualitas barang dan lain lain.

Upah sangatlah penting karena ia mempengaruhi masyarakat secara keseluruhan. Jika para pekerja tidak mendapat upah yang memadai, hal itu tidak hanya akan mempengaruhi nafkahnya saja, melainkan juga daya belinya. Jika sebagian besar pekerja tidak memiliki daya beli yang cukup, maka hal itu akan mempengaruhi seluruh industri yang memasok barang-barang konsumsi

---

<sup>12</sup> Rina Sukmawati *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen GARDEN CAFÉ Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi Progam Studi Pendidikan Fkultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.2017. hlm.26

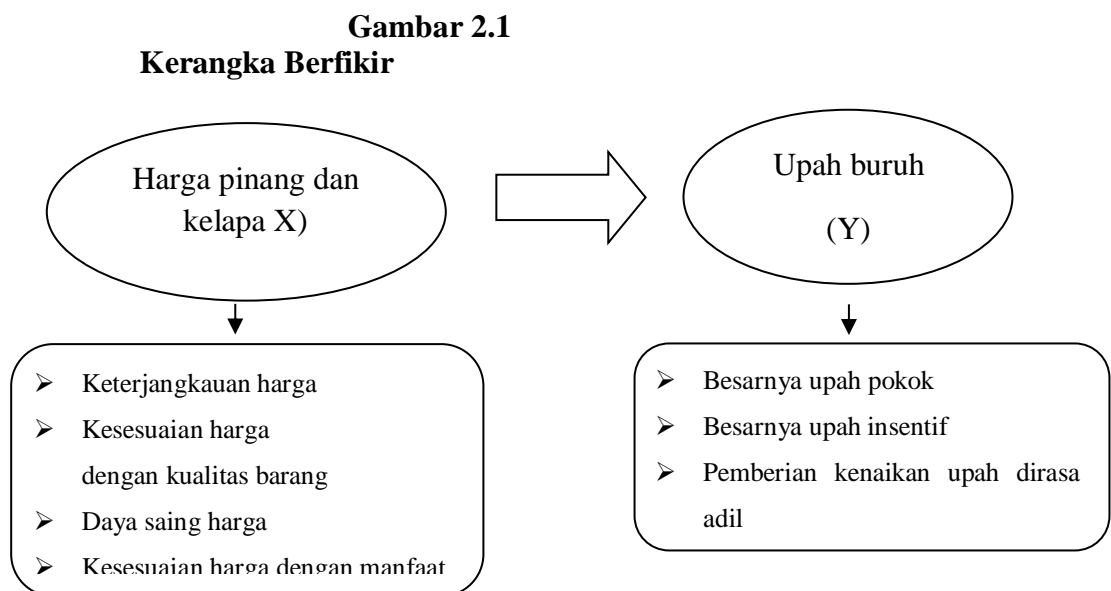
<sup>13</sup> Sonia Melinda Nasution. *Sekripsi Pengaruh dan Jaminan Sosial Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Pada CV matahari Perkebunan Kelapa Sawit Sosa Padang Lawas*.Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ekonomi Manajemen Syariah, 2018.

<sup>14</sup> Basu swastha dharmmesta. *Manajemen Pemasaran*, (Tanggerang Selatan: Universitas Terbuka, 2011), hlm.74.

bagi kelas pekerja.<sup>15</sup> Upah ditentukan oleh besarnya upah pokok, besarnya upah insentif, pemberian kenaikan upah dirasa adil dan lain lain.

Sehingga kerangka berfikir dalam penelitian ini ada pengaruh antara harga dengan upah, bilamana meningkatnya harga kelapa dan pinang akan mengakibatkan upah buruh meningkat.

Kerangka berfikir dalam penelitian ini “jika harga kelapa dan pinang meningkat, maka upah para buruh akan mengalami peningkatan”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Keterangan:

1. Variabel independen (bebas) adalah harga kelapa dan pinang (X).
2. Variabel dependen (terikat) adalah upah buruh (Y).

Uraian dalam kerangka pemikiran ini menjelaskan mengenai pengaruh harga terhadap upah buruh kelapa dan pinang.

## Hasil penelitian dan pembahasan

### 1. Hasil Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

---

<sup>15</sup> Muhammad Syarif Chaudhry. *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2012), hlm.197.

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan korelasi *produc momen pearson* ( $r_{\text{tabel}}$ ). Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka item pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4.5  
Uji Validitas (X)

Harga (X)	R <sub>tabel</sub>	R <sub>hitung</sub>	Ket
1	0.308	0.699	Valid
2	0.308	0.660	Valid
3	0.308	0.669	Valid
4	0.308	0.660	Valid
5	0.308	0.530	Valid
6	0.308	0.503	Valid
7	0.308	0.599	Valid
8	0.308	0.660	Valid
9	0.308	0.530	Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item pernyataan variabel harga dinyatakan valid, hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ .

Tabel 4.6  
Uji Validitas (Y)

Upah (Y)	r <sub>tabel</sub>	r <sub>hitung</sub>	ket
1	0.308	0.483	Valid
2	0.308	0.685	Valid
3	0.308	0.646	Valid
4	0.308	0.658	Valid
5	0.308	0.720	Valid
6	0.308	0.813	Valid
7	0.308	0.566	Valid
8	0.308	0.497	Valid

9	0.308	0.494	Valid
10	0.308	0.741	Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid. Suatu pernyataan dikatakan valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

#### b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alha* ( $\alpha$ )  $>$  0.60. hasil olah SPSS seluruh item X dan Y dipaparkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7  
Hasil uji reliabilitas variabel X dan Y

NO	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Ket
1	Harga (X)	0,790	Reliabel
2	Upah (Y)	0,757	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS, 2019

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa alpha pada uji realibilitas harga sebesar 0,790 atau lebih dari  $r$  tabel (0,60) maka variabel dinyatakan reliabel dan alpha upah sebesar 0,757 atau lebih dari  $r$  tabel (0,60) maka variabel dinyatakan reliabel.

## 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Berikut ini adalah hasil uji normalitas *kolmogorov-smirnov*:

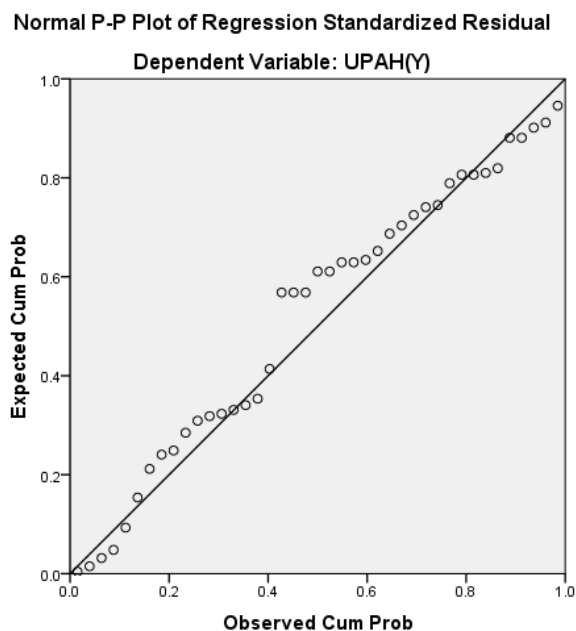
Tabel 4.8  
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.69403325
Most Extreme Differences	Absolute	.154
	Positive	.061
	Negative	-.154
Test Statistic		.154
Asymp. Sig. (2-tailed)		.015 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas menggunakan one-sample kolmogorov-smirnov, kriteria pengambilan keputusan data berdistribusi normal jika memiliki signifikan  $> \alpha$  yang ditetapkan (yaitu 5% atau 0,05). Dari hasil uji normalitas di atas data memiliki distribusi normal, karena memiliki nilai signifikan di atas  $alpha(\alpha)$  yaitu 0.015. Uji Normalitas juga bisa digambarkan dengan P-P Plot seperti berikut.

Gambar 4.5  
Uji normalitas P-p Plot



Sumber: Data diolah SPSS, 2019

Dari gambar P-P Plot di atas terlihat bahwa sebaran data memusat pada nilai rata-rata atau terletak di garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data penelitian ini memiliki penyebaran dan terdistribusi normal.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan varian dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Tabel 4.9  
Uji Heteroskedastisitas Uji Glejser

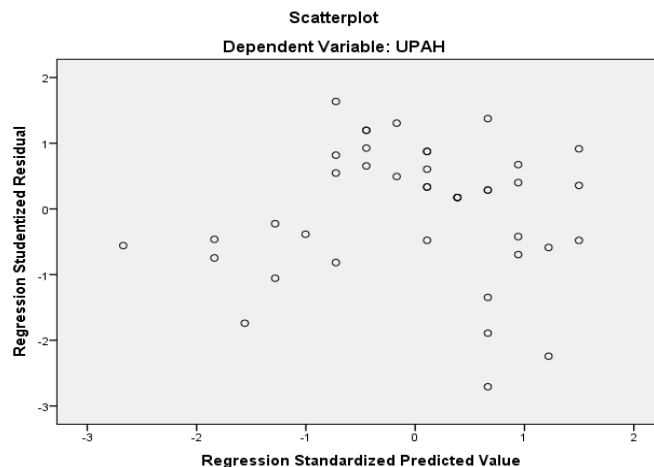
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.110	3.775		.559	.579
	HARGA (X)	.022	.095	.037	.231	.819

a. Dependent Variable: Abs\_RES

Sumber: Data diolah SPSS, 2019

Berdasarkan tabel Uji Glejser di atas dapat dilihat nilai signifikan sebesar 0,819, maka dinyatakan terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai signifikan lebih kecil dari 0,05. Dapat juga dilihat pada gambar scatterplot di bawah ini.

Gambar 4.6  
Uji heteroskedastisitas scatter plot



Sumber: Data diolah SPSS, 2019

Berdasarkan gambar di atas pada grafik scatterplot, bahwa penyebaran data tidak membentuk pola yang jelas dan titik data menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### 3. Hasil Analisis data

#### 1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya (Y). Dengan rumus  $Y = a + b (X)$ .

Tabel 4.11  
Analisis Regresi Linier Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.158	6.539		3.083	.004
	HARGA	.590	.164	.498	3.590	.001

a. Dependent Variable: UPAH

Sumber: Data diolah SPSS, 2019

Berdasarkan hasil uji regresi menyatakan bahwa a = angka konstan dari *unstandardized coefficients*. Dalam hal ini nilainya sebesar 20.158. angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti jika tidak ada harga (X) maka upah (Y) adalah sebesar 20.158, b= angka koefisien regresi nilainya sebesar 0.590 yang artinya ketika harga pinang dan kelapa meningkat 20.158 maka upah buruh juga akan meningkat sebesar 0.590. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa harga berpengaruh terhadap upah buruh dengan persamaan regresi  $20.158 = a + 0.590 X$ .

#### 2. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen, dengan kriteria pengujian jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $p\text{-value} < \alpha (0,1)$  maka  $H_0$  diterima.

Tabel 4.12  
Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.158	6.539		3.083	.004
	HARGA	.590	.164	.498	3.590	.001

a. Dependent Variable: UPAH

Sumber: Data diolah SPSS, 2019

Hasil analisis uji t untuk variabel harga di peroleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3.590, dan  $t_{tabel}$  2.022 apabila  $t_{hitung} > 2.022$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti terdapat pengaruh antara harga dengan upah.

### 3. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara persial digunakan koefisien determinasi.

Tabel 4.13  
Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.498 <sup>a</sup>	.248	.229	3.741

a. Predictors: (Constant), HARGA (X)  
b. Dependent Variable: UPAH (Y)

Sumber: Data diolah SPSS, 2019

Berdasarkan hasil uji ( $R^2$ ) koefisien determinasi pada tabel diatasmenyatakan bahwa nilai ( $R^2$ ) square besarnya pengaruh harga terhadap upah adalah 0.248 atau 24,8% sedangkan sisanya 75,2% adalah variabel lain yang tidak terdapat pada penelitian ini.

#### 4. Pembahasan hasil penelitian

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa harga berpengaruh signifikan terhadap upah buruh kelapa dan pinang di dusun Kuala Dua desa Sungsang berdasarkan nilai signifikansi. Dengan demikian semakin rendah harga kelapa dan pinang maka akan semakin rendah pula upah buruh kelapa dan pinang tersebut. Begitu pula sebaliknya, jika harga kelapa dan pinang tinggi maka upah buruh akan meningkat. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Rohimah bahwa mekanisme dan sistem upah didasarkan menurut hasil produksi. Sedangkan besarnya pengaruh harga terhadap upah buruh kelapa dan pinang di dusun Kuala Dua desa Sungsang sebesar 0.248 atau 24,8% tidak begitu besar artinya 75,2% di pengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

#### KESIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang telah dipaparkan oleh landasan teori, dan analisis pengolahan data yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bahwa pengaruh harga terhadap upah buruh kelapa dan pinang di dusun Kuala Dua desa Sungsang nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar  $3.590 > t_{tabel} 2.022$  dengan nilai signifikansi  $0.002 < 0,1$ .
2. Besarnya pengaruh harga terhadap upah buruh kelapa dan pinang di dusun Kuala Dua desa Sungsang sebesar 0.248 atau 24,8% sedangkan sisanya 75,2% di pengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti pada penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI, (2002) *Mushaf Al-qur'an Terjemah Edisi Tahun*.
- Abdullah. (2015) *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Sandro Jaya.
- Abdullah Syamsudin. (2019) *Pedoman Penulisan Skripsi*, Kuala Tungkal.
- Adiwarman Azwar Karim. (2014) *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Anastasia Diana. Fandy Tjiptono. (2016) *Pemasaran*. C.V Andi Offset. Yogyakarta.
- Anwar Prabu Mangkunegara. (2017) *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, Bandung: Remaja Roskadaya.
- A. Sihotang. (2009) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Bambang Prasetyo. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Basu swastha dharmmesta. (2011) *Manajemen Pemasaran*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Danang Sunyato. (2011) *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*, Yogyakarta: CAPS.
- Danang Sunyato. (2019) *Dasar- Dasar Manajemen Pemasaran*. Yogyakarta. CAPS.
- Edy Sutrisno, (2017) *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Kencana.
- Elly Jumiati, Dwidjono Hadi Darwanto, Slamet Hartono dan Masyhuri. *Analisis Saluran Pemasaran dan Margin Pemasaran Kelapa dalam Daerah Perbatasan Kalimantan Timur*, Jurusan Ekonomi Pertanian, Universitas Gajah Mada. 2013.
- Fatoni Siti Nur, (2017) *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- J. Supranto, (2009) *statistic Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Erlangga.
- Kadek Devi Marheni, Nyoman Putra Yasa, Edi Sujana. *pengaruh Kreatifitas Inovasi, Penetapan Harga Jual, dan Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Property Kecamatan Buleleng*. Jurusan Ekonomi dan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Bali, 2019
- Kurniawan Albert. (2014) *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Malayu. Hasibuan, (2018) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT, Bumi Aksara.
- Muhammad Syarif Chaudhry. (2012) *Sistem Ekonomi Islam Prinsip Dasar*, Jakarta: Kencana Prenamedia Group.

- M. Riskiansyah. (2017) *pengaruh upah karyawan terhadap kinerja karyawan bagian lapangan pada toko classic dalam perspektif islam*. Skripsi fakultas ekonomi dan bisnis. UIN Raden Fatah Palembang.
- Noor Juliansyah. (2014) *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Menejemen*. Jakarta.
- R. Topan Aditya Rahman. Esti Yuandari. (2017) *Metodologi Penelitian dan Statistik*. Banjarmasin. In Media.
- Rina Sukmawati (1017) *Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen GARDEN CAFÉ Koperasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta*. Skripsi Progam Studi Pendidikan Fkultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rohimah. (2017) *Analisis Sistem Upah dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Skripsi Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sadeli. Lili M. (2009) *Dasar-Dasar Akuntansi*. Bandung. Bimi Aksara.
- Sondang. Siagian. (2018) *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta.
- Sonia Melinda Nasution. (2018) *Sekripsi Pengaruh dan Jaminan Sosial Terhadap Produktifitas Kerja Karyawan Pada CV matahari Perkebunan Kelapa Sawit Sosa Padang Lawas*. Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ekonomi Manajemen Syariah.
- Sonya Melinda Nasution. (2018) *Pengaruh Upah, Insentif dan Jaminan Sosial Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada CV. Matahari Perkebunan Kelapa Sawit Sosa Padang Lawas*. Skripsi Progam Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Ekonomi Manajemen Syariah Universitas Negeri Sumatra Utara.
- Sugiyono, (2017) *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. 25, Bandung: Alfabeta.
- Sugiono .2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Syeikh Al Farra' Al Baghawi. *Terjemah Misykaatul Mashaabih (Piala Lampu-Lampu Penerang) Jilid III*, (Semarang: CV Asy Syifa, 1993.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanjung Jabung Barat. 2019
- Infotanjab.com. 20 Januari 2019.
- <http://irwanto1990.blogspot.com/2014/10/ayat-dan-hadis-ekonomi-tentang-teori.html>